

PROSES PENULISAN *SCRIPT* PRODUKSI KONTEN DI TV9 NUSANTARA SURABAYA

¹Teguh Setyo Budi Utomo, ²Hidayatul Mufidah

¹² Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

teguhsetyo1722@gmail.com¹, hidayatulumfidah@insud.ac.id²

ABSTRAKSI: Pembuatan script produksi konten merupakan suatu proses penting dalam produksi konten media, termasuk di dalamnya video, podcast, artikel, dan konten digital lainnya. Script produksi membantu mengarahkan konten yang akan dihasilkan dengan tujuan agar konten tersebut dapat menarik minat audiens dan mencapai tujuan pemasaran atau edukasi yang diinginkan. Dalam pembuatan script produksi konten, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti jenis konten yang akan dibuat, audiens yang ditargetkan, pesan yang ingin disampaikan, dan format yang sesuai dengan platform yang akan digunakan. Proses pembuatan script produksi konten meliputi tahap penelitian, pengembangan ide, penulisan naskah, revisi, dan finalisasi. Hal ini memerlukan kolaborasi antara penulis naskah, produser, dan tim kreatif lainnya. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan melalui proses yang tepat, script produksi konten dapat membantu meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan dan memperkuat brand image perusahaan.

Kata Kunci: *script produksi konten, produksi konten media, jenis konten*

Abstract: Creating a content production script is an important process in the production of media content, including videos, podcasts, articles and other digital content. Production scripts help direct the content to be produced with the aim that the content can attract audience interest and achieve the desired marketing or educational goals. In creating content production scripts, there are several factors that need to be considered, such as the type of content to be created, the targeted audience, the message to be conveyed, and the format appropriate to the platform to be used. The process of creating a content production script includes the stages of research, idea development, script writing, revision, and finalization. This requires collaboration between scriptwriters, producers, and other creative teams. By paying attention to these factors and through the right process, content production scripts can help improve the quality of the content produced and strengthen the company's brand image.

Keywords: *Content production script, media content production, content types*

A. Pendahuluan

Pembuatan konten media, seperti video, podcast, artikel, dan konten digital lainnya, merupakan suatu hal yang penting dalam era digital saat ini. Konten yang baik dapat menarik minat audiens, memperkuat brand image perusahaan, serta meningkatkan kesadaran dan pengenalan merek. Namun, pembuatan konten yang baik memerlukan perencanaan dan strategi yang matang, termasuk dalam pembuatan script produksi konten.

Script produksi konten membantu mengarahkan konten yang akan dihasilkan sehingga dapat memenuhi tujuan yang diinginkan, seperti tujuan pemasaran atau edukasi. Dalam pembuatan script produksi konten, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti jenis konten yang akan dibuat, audiens yang ditargetkan, pesan yang ingin disampaikan, dan format yang sesuai dengan platform yang akan digunakan.

Selain itu, proses pembuatan script produksi konten juga memerlukan kolaborasi antara penulis naskah, produser, dan tim kreatif lainnya. Proses ini meliputi tahap penelitian, pengembangan

ide, penulisan naskah, revisi, dan finalisasi. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan melalui proses yang tepat, script produksi konten dapat membantu meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan dan memperkuat brand image perusahaan.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pembuatan script produksi konten menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana cara membuat konten media yang berkualitas. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas mengenai pembuatan script produksi konten, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan, serta proses pembuatannya.

TV 9 Nusantara merupakan salah satu media televisi yang saat ini tengah berkembang dan berkompetisi di pasar media di Indonesia. Sebagai media televisi, TV 9 Nusantara juga harus memperhatikan kualitas konten yang dihasilkan agar dapat bersaing dengan media televisi lainnya dan memperkuat brand image TV 9 Nusantara.

Oleh karena itu, pembuatan script produksi konten juga menjadi sangat penting bagi TV 9 Nusantara. Script produksi konten yang baik dapat membantu menghasilkan konten media televisi yang menarik, informatif, dan memenuhi kebutuhan audiens TV 9 Nusantara.

Selain membahas secara umum mengenai pembuatan script produksi konten, juga akan dijelaskan bagaimana proses pembuatan script produksi konten dapat diterapkan di TV 9 Nusantara. Diharapkan dengan pembahasan ini, TV 9 Nusantara dan media televisi lainnya dapat memperbaiki kualitas konten yang dihasilkan dan memperkuat posisinya di pasar media di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa rangkaian kata-kata, bukan sekumpulan angka, penyajian dan analisis data dilakukan secara deskriptif. Lokasi penelitian ialah TV9 Nusantara. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena tertentu berdasarkan fakta-fakta yang ada dan kemudian diikuti dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta tersebut. Penghimpunan data dilakukan observasi dan partisipasi aktif karena peneliti terlibat dalam proses tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung obyek penelitian, untuk keperluan pengumpulan data penelitian.

Peneliti melakukan proses penelitian ini selama menjadi mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan atau magang di TV9 Nusantara dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Peneliti turut berpartisipasi langsung dalam penulisan script produksi konten di TV9 Nusantara. Data pendukung penelitian diperoleh dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Data tersebut diperoleh melalui berbagai metode, dan data tersebut kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis.

C. Temuan Data dan Diskusi

TV9 Nusantara merupakan stasiun televisi lokal di Kota Surabaya dan menjadi salah satu awal televisi swasta di Indonesia yang memiliki karakter pemirsanya komunitas yang bernuansa Islam. TV9 dikelola oleh PT. Dakwah Inti Media, perusahaan yang dimiliki oleh KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, S.H., M.M., termasuk di dalamnya organisasi sosial keagamaan Nahdlatul 'Ulama (PWNU) Jawa Timur. TV9 diluncurkan pada tanggal 31 Januari 2010 oleh Soekarwo sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Nahdlatul 'Ulama ke-84. Bersiaran di kanal 42 UHF, TV9 telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran prinsip tertanggal pada 7 Juli 2009 dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran tetap tertanggal pada 23 Juli 2012 dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk melakukan siaran sebagai lembaga penyiaran swasta lokal di Surabaya/Jawa Timur.

Sebelum adanya TV9, awalnya stasiun televisi ini dikenal dengan nama Pasuruan Televisi (disingkat Pas TV) yang didirikan oleh Misbahul Munir dan dikelola oleh NU Pasuruan. Memiliki slogan Pas Untuk Kita, Pas TV mengajukan izin siarannya ke KPID Jawa Timur pada akhir 2007. Walaupun berbasis di Kota Pasuruan, Pas TV juga dapat dinikmati di Surabaya dan sekitarnya dengan program berbasis informasi dan hiburan lokal, meskipun juga memiliki program religi. Ketika awal bersiaran, Pas TV mengudara dari jam 06.00-12.00 dan 17.30-21.00 WIB, pada kanal 48 UHF sejak Agustus 2007. Namun, sejak 11 September 2007, Pas TV pindah ke 42 UHF karena 48 UHF telah digunakan Batu TV di Kota Batu.

Tiga tahun kemudian, TV9 memulai siarannya sebagai pengganti Pas TV pada tanggal 31 Januari 2010. Hal ini terjadi dikarenakan, Pasuruan dan Surabaya masih satu wilayah layanan siaran, sehingga pengambil kebijakan waktu itu menyarankan agar Pas TV dipindah pengelolaannya ke Surabaya dan dijadikan televisi milik PWNU Jatim. Dalam perkembangannya, TV9 menjelma menjadi televisi yang berkarakter swasta/komersial. Begitu juga dengan proses perizinan yang dilakukannya. Televisi ini telah mengantongi izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika dan secara resmi bersiaran di wilayah Gerbangkertosusila mulai tahun 2010.

Hadirnya TV9 tidak terlepas dari munculnya fenomena televisi swasta Jakarta yang berjaringan di daerah. Televisi-televisi swasta itu dinilai tidak bisa mengakomodasi kepentingan dakwah NU sebagai sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar dan masyarakat Muslim. Ditambah lagi dengan konten-konten agama yang disiarkan oleh televisi-televisi Jakarta yang tidak ramah dengan amal ibadah warga nahdliyin. Agar tradisi tersebut dapat dipertahankan, NU menciptakan TV9 sebagai media yang memberikan informasi dan hiburan seputar tradisi kaum Muslim. Penyajian program religi ini dibuat untuk mempertahankan dan membudayakan tradisi kaum Muslim khususnya untuk wilayah Surabaya, dimana TV9 berada.

Program-program acara Islami yang bertajuk dakwah bertujuan agar pesan-pesan agama Islam dapat diresapi oleh pemirsa dan diharapkan pesan-pesan yang dikemas dalam bentuk program acara dapat diamalkan oleh masyarakat. Program acara yang disajikan dikemas dengan semenarik mungkin tanpa menghilangkan identitas dari tradisi Muslim yang dihadirkan oleh TV9. Dengan bertemakan "santun menyejukkan" menjadikan TV9 sebagai televisi religi terbaik di Indonesia. TV9 Nusantara dipilih sebagai representasi dari sembilan bintang Nahdlatul Ulama, dengan penjabaran 1 adalah nabi, 4 adalah sahabat nabi dan 4 adalah mazhab. Angka 9 juga melambangkan jumlah wali songo (9 ulama terbesar yang menyebarkan Islam di Indonesia). "Santun menyejukkan" adalah tagline TV9 Nusantara sebagai identitas semua program siaran, baik produksi program maupun berita yang harus didasarkan pada prinsip ini.

Begitu juga dengan perilaku pimpinan dan karyawan tidak boleh keluar dari prinsip ini. Kesantunan merupakan filosofi yang diambil dari prinsip rahmatan lil' alamin, sebuah metode dakwah yang lemah lembut dan moderat. Kesantunan yang menyejukkan dikembangkan menjadi proposisi Brand yang menyajikan tayangan yang unik, islami, menghibur, edukatif dan selalu dalam jalur dakwah. TV9 Nusantara menggunakan Brand Positioning sebagai stasiun TV muslim tradisional yang unik dan rileks, muslim tradisional sebagai fakta sosiologis bagi warga NU yang menjadi target utama TV9 Nusantara.

Program Acara TV9 Nusantara

Jurnal 9	Generasi Emas
Jurnal 9 Pagi	Khazanah
Jurnal 9 Siang	Rindu Makkah
Jurnal 9 Petang	Bengkel Keluarga Sakinah
Jurnal 9 On The Way	Pernik Unik
Jurnal 9 Sepekan	Musik Religi
Lensa Nahdliyin	Music Insert
Kiswah (Kajian Islam)	Shallu Alan' Nabi
Ahlusunnah Wal Jama'ah)	Dragon Warrior
Kiswah	Qur'an Tazkiah (Siaran Relay)
Kiswah Event	Sudut Pandang
Hujjah Aswaja	Klinik Islami
Apa Kata Bu Nyai	Nderes Kitab Kuning
X-tra Kuliner	Lebih Akrab Dengan
Wisata Religi	Sinema Religi
Aswaja Spot	Serba Serbi Manten

Proses Pembuatan Script Produksi Konten

Proses pembuatan script produksi konten di TV9 Nusantara mempunyai beberapa tahap. Berikut tahapan pembuatan script produksi konten di TV9 Nusantara.

1. Tentukan topik atau tema yang akan dibahas dalam konten tersebut. Topik atau tema harus relevan dengan target audiens dan harus memberikan nilai tambah atau manfaat bagi mereka. Misalnya, jika target audiens adalah para mahasiswa, topik yang relevan bisa berupa tips untuk mempersiapkan ujian atau cara mengatasi stres saat kuliah.
2. Buat kerangka atau outline dari konten tersebut. Kerangka harus mencakup poin-poin utama yang akan dibahas dalam konten tersebut dan bagaimana mereka akan diorganisir. Misalnya, jika topiknya adalah tips untuk mempersiapkan ujian, kerangka bisa mencakup poin-poin seperti memahami materi ujian, membuat jadwal belajar, dan menggunakan teknik mengingat.
3. Tulis pengantar atau pembuka yang menarik perhatian dan memperkenalkan topik atau tema yang akan dibahas. Pengantar harus dapat menarik perhatian audiens dan membuat mereka tertarik untuk terus membaca atau menonton konten tersebut. Misalnya, pengantar bisa berupa pertanyaan yang menantang atau cerita pendek yang relevan dengan topik.
4. Lanjutkan dengan mengembangkan poin-poin utama yang telah ditentukan dalam kerangka. Pastikan untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan serta menjelaskan dengan jelas. Misalnya, untuk poin "memahami materi ujian," script bisa menjelaskan mengenai cara membaca buku pelajaran dengan efektif atau mencari sumber informasi lain yang dapat membantu dalam memahami materi.
5. Gunakan contoh atau ilustrasi untuk membantu menjelaskan atau mengilustrasikan poin-poin tersebut. Contoh dan ilustrasi dapat membantu audiens memahami konsep atau ide dengan lebih baik. Misalnya, untuk poin "membuat jadwal belajar," script bisa menyertakan contoh jadwal yang baik dan memberikan tips untuk membuat jadwal yang efektif.
6. Sertakan kutipan atau pendapat ahli jika diperlukan untuk memberikan otoritas atau legitimasi pada konten tersebut. Kutipan atau pendapat dari ahli dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pada konten tersebut. Misalnya, jika topiknya adalah kesehatan mental, script bisa menyertakan kutipan dari psikolog atau terapis yang terkenal.
7. Selesaikan konten dengan kesimpulan yang ringkas dan jelas. Berikan pandangan atau saran mengenai topik atau tema yang telah dibahas. Kesimpulan harus dapat merangkum informasi yang telah dibahas dan memberikan insight yang bermanfaat bagi audiens. Misalnya, jika topiknya adalah cara mengatasi stres saat kuliah, kesimpulan bisa memberikan tips singkat mengenai cara mengatasi stres secara umum.
8. Revisi dan edit konten tersebut untuk memastikan kesalahan tata bahasa dan pengejaan dihindari. Gunakan kalimat yang mudah dipahami dan diingat oleh audiens. Revisi dan edit adalah bagian penting dari proses penulisan konten yang efektif.

Dalam keseluruhan proses ini, penting untuk selalu mempertimbangkan tujuan, target audiens, dan relevansi konten untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan menarik bagi target audiens yang dituju.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penulisan script produksi konten memerlukan beberapa langkah penting untuk menciptakan konten yang informatif, menarik, dan bermanfaat bagi audiens. Langkah-langkah tersebut meliputi menentukan topik yang relevan dan bernilai tambah, membuat kerangka atau outline, menulis pengantar yang menarik perhatian, mengembangkan poin-poin utama dengan jelas dan singkat, menyertakan contoh atau ilustrasi, menambahkan kutipan atau pendapat ahli jika perlu, menyimpulkan dengan insight yang berguna, dan merevisi serta mengedit konten untuk memastikan kesalahan tata bahasa dihindari. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis dapat menciptakan konten yang lebih efektif dan bermanfaat bagi audiens.

E. Daftar Pustaka

- Kurniawan, D. *Panduan Membuat Script Produksi Konten*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2001
- Moonesinghe, R. *Scriptwriting for Digital Content Production*. New York: Routledge. 2019
- O'Brien, M. *The Power of Scriptwriting! Think And Grow Rich in Screenwriting*. New York: Morgan James Publishing. 2018
- Pandit, V. *Scriptwriting for Online Content*. New Delhi: Bloomsbury Publishing. 2017
- Prasetyo, A. *Teknik Dasar Membuat Naskah untuk Video*. Yogyakarta: CV Bintang Media. 2020
- Reid, C. *Storytelling for Video Production*. New York: Routledge. 2018
- Widyarini, D. *Panduan Membuat Konten Digital yang Menarik dan Berpengaruh*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2022